

BAB V

KESIMPULAN

1. Jika melihat pada fakta yang ada, maka skema pemberdayaan Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid masih menangani masalah permodalan saja. Sedangkan, untuk kegiatan pemberdayaan yang lainnya, seperti peningkatan akses pengembangan SDM, serta peningkatan akses ke sarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal masih belum dilakukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberdayaan Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid belum sesuai dengan teori pemberdayaan yang ada.
2. Dalam pengembangan usaha, pastinya tidak lepas dari peran lembaga yang menaunginya dan program-program yang dapat menunjang perkembangan tersebut. Akan tetapi, karena skema pemberdayaan Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid masih menangani masalah permodalan saja, serta pelatihan dan pendampingan yang dulu pernah dilakukan, justru sekarang sudah tidak diterapkan kembali, maka anggota Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid menjalankan usahanya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang mereka miliki saja, tanpa adanya strategi dan manajemen pemasaran yang tepat. Hal ini berpengaruh pada perkembangan usaha yang mereka jalani. Sehingga tidak sedikit dari anggota Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid yang kondisi usahanya kurang berkembang.

3. Kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro yang tergabung dalam Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid secara keseluruhan yaitu belum memiliki pemikiran yang objektif dan kreatif, serta belum memiliki perencanaan yang kuat untuk mengendalikan usahanya.